

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di PT INTI GANDA PERDANA, maka secara umum dapat disimpulkan terdapat adanya kecelakaan kerja di line diff carrier (DC) yang terjadi pada mesin pres sehingga tertimpa barang produksi dalam proses sebuah produk.

1. Kecelakaan kerja yang dominan meliputi terjepit mesin pres, tertimpa benda berat di line produksi, serta tergelincir akibat lantai licin. Kecelakaan tersebut terjadi pada area kerja yang melibatkan penggunaan mesin produksi, pengangkutan material berat, dan lingkungan kerja yang kurang terjaga kebersihannya.
2. Penerapan metode HIRARC dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan pengendalian risiko. Hasil identifikasi menunjukkan adanya bahaya dengan kategori High Risk (terjepit mesin pres dan tertimpa benda berat) serta Moderate Risk (lantai licin). Penilaian risiko dilakukan dengan mengacu pada skala likelihood dan consequence, sedangkan pengendalian dilakukan melalui engineering control, administrative control, serta penegakan aturan perusahaan. Terjepit mesin pres, Tangan terjepit = (L) 3 x (C) 4 = (Risk Matrix) 12 = *High Risk*  
Tertimpa Benda berat, Tertimpa sebuah barang = (L) 2 x (C) 5 = (Risk Matrix) 10 = *High Risk*.  
Lantai Licin, Tergelincir, Tersandung, dan Terjatuh = (L) 3 x (C) 2 = (Risk Matrix) 6 = *Moderate Risk*
3. Analisis Fault Tree Analysis (FTA) mengungkap bahwa penyebab utama kecelakaan kerja berasal dari dua faktor, yaitu:
  - Manusia (human error): pekerja tidak mematuhi prosedur kerja aman, kurangnya kesadaran terhadap posisi tubuh, dan abai terhadap standar keselamatan.
  - Lingkungan kerja: lantai licin, tata letak area kerja yang tidak tertata, serta kurangnya petugas kebersihan untuk menjaga kondisi area kerja.

#### 5.4 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Mengusulkan dan mengimplementasikan pengawasan serta pengarahan yang ketat dari perusahaan tentang penggunaan Standar Operasional Perusahaan tentang pemakaian alat pelindung diri.
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode lain FTA dan Hirarc yang lebih kompleks dalam pembahasan K3.
3. Pengambilan data serta pengolahan data yang diolah terlebih dahulu dari histori kecelakaan kerja secara keseluruhan yang belum mendapatkan respon eban.

